# BAB V

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Pada uraian pembahasan dan analisis yang telah disajikan dalam bab-bab sebelumnya, maka penulis akan menyajikan kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Juk Bumeh adalah Tradisi yang dilakukan oleh masyarakat Bumianyar disaat mereka akan membangun gedung atau tempat yang akan ditempati dan yang akan menjadi dari bagian hidup mereka, seperti rumah, surau (langgar), toko, ruko dan lain sebagainya.

   Tradisi selametan Juk Bumeh di desa Bumianyar kecamatan Tanjung Bumi Bangkalan telah dilakukan dan dilestarikan secara turun-temurun hingga sekarang masyarakat melaksanakan tradisi ini sesuai dengan aturan yang telah ada sejak dahulu. Tradisi ini diyakini merupakan hasil Akulturatif antara kepercayaan lokal (animisme-dinamisme), Hindu-Budha dan Islam.
2. Juk Bumeh biasanya dilaksanakan pada sore hari dengan terlebih dahulu mengundang sanak keluarga dan tetangga terdekat. Setelah para undangan yang hadir dirasa cukup, dengan dipimpin oleh *Bindhereh* maka acarapun dimulai dengan mengumandangkan *wasilah* yang masing-masing ditujukan kepada Nabi, keluarga, para sahabat nabi, para isteri nabi, dan segenap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keturunan nabi, para auliya, kemudian Syeikh Abd. Qodir Al-Jaelani, para syuhada dan segenap arwah orang-orang saleh, wali songo, dan *wasilah* juga ditujukan kepada arwah nenek moyang dari pihak tuan rumah sendiri. Setelah pembacaan doa selesai maka sesajen dibagikan kepada para undangan yang hadir.

3. Akulturasi terjadi antara budaya lokal, Hindu-Budha dan Islam dalam tradisi Juk Bumeh. Bahwa bacaan doa pada saat acara selesai merupakan perpaduan dari tradisi Lokal, Hindu-Budha maupun Islam, begitupun dengan sesajen saat pelaksanaan ini berlangsung. Sesajen-sesajen yang tersedia lengkap dengan atributnya mempunyai makna dan simbol tersendiri bagi masyarakat desa Bumianyar dan tetap dipertahankan dari generasi ke generasi..

## B. Saran-saran

1. Hasil akhir dari penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, banyak hal yang tertinggal dan terlupakan hal itu dikarenakan penulis merupakan manusia biasa yang setiap saat bisa khilaf karena esensi manusia yang jauh dari kata sempurna. Maka penulis harapkan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang lebih komprehensif guna melengkapi data-data yang kurang lengkap. Syukur Alhamdulillah jika nantinya dapat diterbitkan menjadi sebuah buku bacaan dan dapat dikonsumsi oleh masyarakat luas, sehingga menambah cakrawala berpikir kritis para generasi bangsa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Kita jaga perbendaharaan kebudayaan Indonesia. Karena kebudayaan merupakan sebuah identitas sebuah bangsa, dan merupakan jati diri dari sebu ah bangsa yang besar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id